

**AKIBAT HUKUM ATAS KERUGIAN NOTA BARANG HILANG
(NBH) TERHADAP UPAH KARYAWAN DI ALFAMART
CILIWUNG SURABAYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan program Sarjana Strata Satu
Ilmu Syariah

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K 5.2012 001 4	No. REG : 5.2012/4/081 ASAL BUKU : TANGGAL :

OLEH :
FITRI URIFATUL KHASANAH
NIM : C02208137

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS SYARIAH
JURUSAN MUAMALAH**

**SURABAYA
2012**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Urifatul Khasanah
NIM : C02208137
Semester : VIII
Jurusan : Muamalah
Fakultas : Syari'ah
Alamat : Sidosermo Gg. Makam N0. 15 RT. 05 RW. 02, Surabaya

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul: “Akibat Hukum atas Kerugian Nota Barang Hilang (NBH) terhadap Upah Karyawan di Alfamart Ciliwung Surabaya”, adalah asli bukan plagiat, baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan fakta, maka saya bersedia diminta pertanggungjawaban sebagaimana perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya. 11 Juni 2012

Pembuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
PAJAK MENBANGUN BANGSA
TGL 20
0A8BCAAF928103917
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Fitri Urifatul Khasanah
NIM. C02208137

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Fitri Urifatul Khasanah** ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 11 Juli 2012

Pembimbing



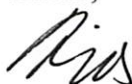
Hi. Nurlailah, S.E., M.M.
NIP. 196205222000032001

PENGESAHAN

Skripsi yang telah ditulis oleh FITRI URIFATUL KHASANAH ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel pada hari Senin, Tanggal 30 Juli 2012, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

Majelis Munaqasah Skripsi :

Ketua,



H. Muhammad Yazid, S.Ag, M.Si
NIP. 197311171998031003

Sekretaris,



Ahmad Fathan Aniq, S.S.I., MA
NIP. 198401072009011006

Penguji I,



Abdul Basith Junaidy, M.Ag
NIP. 197110212001121002

Penguji II,



H. M. Lathoif Ghozali, MA
NIP. 197511032005011005

Pembimbing,



Hj. Nurlailah, SE, MM
NIP. 196205222000032001

Surabaya, 01 Agustus 2012

Mengesahkan,
Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,



Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag
NIP. 195005201982031002

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan mengenai “Akibat Hukum atas Kerugian Nota Barang Hilang (NBH) terhadap Upah Karyawan di Alfamart Ciliwung Surabaya”, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan : faktor- faktor apakah yang menyebabkan kerugian Nota Barang Hilang di Alfamart Ciliwung Surabaya dan bagaimanakah pemotongan upah akibat Nota Barang Hilang (NBH) yang terjadi di Alfamart Ciliwung Surabaya menurut perspektif Hukum Islam?.

Data penelitian yang dihimpun menggunakan metode *interview* dan observasi, kemudian dianalisis dengan deskriptif analisis yaitu menggambarkan data tentang praktik kerjasama pertanian melon yang dianalisis dengan hukum Islam untuk mengambil kesimpulan melalui pola pikir deduktif dengan konsep *ujroh* yang digunakan untuk mengemukakan fakta-fakta atau kenyataan dari hasil penelitian.

Dari data yang diperoleh, *pertama*, faktor- faktor yang mempengaruhi adanya Nota Barang Hilang terjadi bukan hanya karena akibat ulah pihak luar akan tetapi dari karyawan sendiri juga menjadi penyebab banyak terjadinya Nota Barang Hilang sehingga upah yang karyawan terima mengalami pemotongan, *kedua*, upah yang telah dipotong akibat adanya NBH ini ternyata melebihi budget yang telah diberikan oleh perusahaan karena melebihi 10 % dari *proxy* yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa praktik pemotongan upah akibat adanya NBH ini sangat bertentangan dengan hukum Islam karena perusahaan melakukan ketidakjelasan dalam memberikan upah bagi karyawan yang seharusnya, bertentangan dengan hukum Islam karena kerugian hanya ditanggung oleh salah satu pihak saja yaitu pihak karyawan. Dan pihak karyawan diwajibkan untuk melakukan pelunasan akibat Nota Barang Hilang yang mereka tanggung melebihi batas yang telah ditentukan sehingga terjadi unsur penipuan dan ketidakjelasan. Sedangkan penipuan dan ketidakjelasan dalam pemberian upah dilarang oleh hukum Islam.

Adapun saran yang disampaikan penulis antara lain, hendaknya para pihak yang melakukan kerjasama, dijelaskan apabila terjadi NBH bagi karyawan maka harus dijelaskan sedetail- detailnya oleh perusahaan kepada karyawan mengenai besaran cicilan yang akan dilunasi karyawan setiap bulannya, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuannya dalam akad *ujroh* agar praktiknya dapat berubah dan berlaku sesuai dengan hukum Islam dan hendaknya terbentuk lembaga syariah yang dapat memberikan bantuan hukum dalam hal penjelasan prosentase besaran upah yang harus diterima karyawan dalam menanggulangi pemotongan upah akibat NBH ini.

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan Penelitian	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	18

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II	: LANDASAN TEORI DALAM <i>UJROH</i>	20
	A. Pengertian dan Dasar Hukum <i>Ujroh</i>	20
	B. Bentuk Perjanjian Kerja	24
	C. Jenis- Jenis Upah.....	27
BAB III	: AKIBAT HUKUM ATAS KERUGIAN NOTA BARANG HILANG (NBH) DI ALFAMART CILIWUNG SURABAYA	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
	1. Keadaan Lokasi Penelitian.....	35
	B. Paparan Hasil Penelitian	
	1. Status dan Struktur Organisasi Karyawan	37
	2. Fungsi dan Tugas Karyawan	41
	3. Keberadaan Karyawan.....	45
	4. Proses Perdagangan	47
	5. Aktivitas Karyawan.....	47
	6. Bentuk Perjanjian Kerja	49
	7. Faktor- faktor Terjadinya NBH	55
	8. Struk Gaji Karyawan	53
	9. Manfaat dan Madharat Adanya Pemotongan Upah Akibat NBH.....	55

BAB IV : AKIBAT HUKUM ATAS KERUGIAN NOTA BARANG HILANG (NBH) TERHADAP UPAH KARYAWAN DI ALFAMART CILIWUNG SURABAYA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Analisis Faktor- faktor Terjadinya Barang Hilang di Alfamart Ciliwung Surabaya	59
B. Analisis Pemotongan Upah Karyawan yang Bekerja di Alfamart Ciliwung Surabaya Akibat Adanya Pembebanan NBH	64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id	
TABEL	Halaman
3.1 Struktur Organisasi Karyawan Minimarket	41
3.2 Kondisi Karyawan dari Segi Pendidikan	46
3.3 Kondisi Karyawan dari Status Kepegawaian	47
4.1 Tabel Proxy Pemotongan minimal NBH.....	52

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini pekerjaan yang dilakukan oleh pihak buruh/ tenaga kerja itu ialah pekerjaan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kerja. Sedangkan apa yang menjadi hak tenaga kerja itu ialah hak atas upah yang ditentukan menurut tenggang waktu dalam perjanjian, jaminan keselamatan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan sosial tenaga kerja.

Seiring dengan berjalannya waktu dan berkembangnya zaman ke arah yang lebih modern, maka transaksi pemberian upah juga berkembang beraneka ragam bentuk maupun caranya. Salah satunya pemberian upah melalui rekening Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing pegawai, semisal upah yang diterima oleh para pegawai yang bekerja di Alfamart Ciliwung Surabaya. Akan tetapi total upah itu sendiri adakalanya diterima masing-masing karyawan berbeda selain tergantung akan perbedaan jabatan juga tergantung beban kerugian Nota Barang Hilang (NBH) yang dimiliki masing-masing toko tempat mereka bekerja.

Kerugian atas Nota Barang Hilang (NBH) diberikan pada masing-masing toko berdasarkan penghitungan *Stock Opname Grand* (SOG) yakni penghitungan barang hilang yang dilakukan setiap bulan dengan menghitung total keseluruhan barang yang dijual di toko dan *Stock Opname Partial* (SOP) yaitu penghitungan barang hilang setiap hari yang objek penghitungannya telah ditentukan dan harus dihitung berapa besar total keseluruhan barang hilang.

persepsi para karyawan mengenai upah yang mereka terima selalu dipertanyakan apakah upah yang akan mereka terima telah sesuai dengan UMR atau tidak.

Para karyawan kurang begitu mengerti mengenai berapa prosentase pemotongan upah yang mereka telah keluarkan untuk melunasi pembayaran NBH yang mereka miliki dan sampai kapan NBH yang ada di toko tempat mereka bekerja dapat terlunasi sehingga mereka bisa memperoleh gaji utuh tanpa pemotongan sama sekali.

Meskipun sudah ada data akurat mengenai batas minimal pemotongan upah, para karyawan belum bisa mengerti jelas akan masalah batas pemotongan ini. Para karyawan hanya mengetahui ketika mereka mendapat slip gaji akan tetapi karena tidak ingin berfikir yang susah maka mereka terkadang hanya melihat total upah yang mereka terima dan berapa pemotongan total lalu membuang slip gaji tersebut.

Pada penjelasan kali ini secara spesifik penulis ingin lebih memfokuskan pembahasan mengenai Akibat Hukum atas Kerugian Nota Barang Hilang (NBH) terhadap Upah Karyawan yang Bekerja di Alfamart Ciliwung Surabaya.

BAB I: Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini membahas tentang landasan teori tentang akad upah (*ujroh*) yang mencakup tentang pengertian *ujroh*, dasar hukum *ujroh*, bentuk perjanjian *ujroh*, macam- macam *ujroh*.

BAB III: Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum Alfamart Ciliwung Surabaya, faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya NBH, manfaat dan madharat adanya pemotongan upah akibat adanya Nota Barang Hilang.

BAB IV: Berisi tentang analisis terhadap penelitian lapangan yang terdiri dari analisis tentang faktor yang menyebabkan NBH dan analisis tentang pemotongan upah akibat adanya NBH.

BAB V: Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

- b. Mengkoordinir semua aktivitas toko dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk kepuasan pelanggan, dan meningkatkan jumlah pelanggan di toko.
 - c. Mengkoordinir dan mengelola bawahan.
 - d. Berkoordinasi/ berhubungan dengan *Area Coordinator* (pimpinan masing-masing area) atau departemen lain sehubungan adanya masalah/ program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
 - e. Melakukan evaluasi berkaitan dengan tugas-tugas operasional sehari-hari.
 - f. Berkoordinasi dengan lingkungan/ pejabat setempat.
 - g. Menggantikan Kepala Toko apabila KT libur.
3. Fungsi Merchandisier (MD):
- a. Mengkoordinir penerimaan barang dagangan dari DC dan Suplier Barang Kirim Langsung (BKL).
 - b. Mengkoordinir pengeluaran/ retur barang dari toko ke DC/ Suplier BKL.
 - c. Mengkoordinir pendisplayan barang dagangan baik di rak-rak penjualan atau gudang.
 - d. Mengkoordinir dan memastikan sarana promosi terpasang sesuai petunjuk.
 - e. Menjaga dan merawat sarana promosi tersebut.

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah Nota Barang Hilang terjadi yaitu akibat adanya masalah Eksternal yang terdiri dari pelanggan pencuri baik yang amatir maupun yang sudah sindikat dan juga dari faktor ketika supplier yang melakukan pencurian. Sedangkan masalah yang lain yakni masalah dari internal akibat masalah yang ditimbulkan oleh personil pegawai sendiri yang melakukan pencurian dan juga terakhir yakni akibat masalah administrasi salah satunya yaitu kesalahan staff yang melakukan penerimaan barang tanpa melihat fisik yang datang serta ketidakfahaman mekanisme retur barang tanpa fisik untuk item- item tertentu, dari penjelasan di atas maka terlihat jelas bahwasanya faktor- faktor penyebab terjadinya Nota Barang Hilang sangat mempengaruhi terjadinya pemotongan upah pada masing- masing karyawan yang di minimarket tempat bekerjanya banyak ditemukan total barang yang hilang.
2. Pemotongan upah yang dibebankan kepada setiap karyawan yang bekerja di Alfamart Ciliwung Surabaya setiap bulan langsung dipotong pada saat

pemberian upah. Potongan ini terkesan transparan karena dalam pemberian slip gaji perusahaan kepada karyawan tidak diberikan setiap bulannya dan hanya mencantumkan besar potongan upah bulan itu tanpa jelas diketahui total berapa besar jumlah keseluruhan beban NBH yang mereka harus bayar dan sudah berapa banyak pula jumlah yang mereka telah cicil setiap bulannya untuk melnasi hutang tersebut. Dari penjelasan di atas, maka terlihat jelas adanya ketidak sesuaian dengan kaidah hukum Islam yang ada yakni mengenai ketidak jelasan dalam pemberian upah kepada karyawan yang seharusnya.

B. Saran

1. Mengenai pemotongan upah yang dibebankan pada tiap karyawannya harusnya disertai bukti jumlah total besaran beban NBH yang harus mereka lunasi dan berapa besar pula jumlah cicilan beban NBH yang telah mereka lunasi setiap bulannya. Hal ini sangat berguna untuk menghilangkan transparansi atau ketidak jelasan pemotongan upah akibat NBH sehingga karyawan akan merasa senang dan semangat dalam bekerja.
2. Bagi pimpinan perusahaan, seyogyanya untuk lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan, terutama yang berkenaan dengan hak dan

kewajiban karyawan serta selalu memberikan pembayaran upah yang sesuai dengan stansar upah minimum regional kota Surabaya serta melakukan pemotongan upah sesuai proxy jabatan yang telah ada.

3. Faktor pencegah supaya Nota Barang Hilang bisa diminimalisir sesuai batas total keseluruhan barang hilang yang diberikan oleh perusahaan maka dalam hal ini sebenarnya karyawan itu sendiri harus sadar akan pentingnya kejujuran. Karyawan jangan lupa untuk selalu melakukan pelayanan kepada konsumen yang berbelanja agar mereka senang dan puas ketika berbelanja di minimarket tersebut sehingga bisa juga mengurungkan niat konsumen yang ingin mencuri menjadi tidak jadi.
4. Bagi karyawan, agar dapat meningkatkan kualitas kerja yang produktifitas, efisiensi, serta ethos maka karyawan harus lebih meningkatkan pengawasan kepada setiap konsumen yang berbelanja dan teliti menerima barang baik dari perusahaan maupun dari supplier sehingga total barang hilang bisa diminimalisir dan karyawan nantinya akan memperoleh upah yang utuh tanpa adanya potongan NBH sama sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- A. T. Hamid, *Ketentuan Fiqh dan Ketentuan Hukum yang Kini Berlaku di Lapangan Hukum Perikatan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1983)
- Abdul Manan, *Teori dan Praktek Ekonom Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997)
- Abdul Munjib, *Kaidah-kaidah Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001)
- Abi Abdullah Muhammad bin Yajid Al- Qoswaini, *Sunan Ibnu Majah jus 2* Beirut: Daar Al- Fikr, 1995)
- Leni Laiyyina, “*Tinjauan hukum Islam terhadap perjanjian kerja dan pengupahan*”, (Surabaya: Skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya , 2005) .
- Hasib, *Tinjauan hukum Islam terhadap Kebiasaan Pemberian Upah Karyawan pada Industri Konfeksi*, (Surabaya: Skripsi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 1996).
- Abi yahya Zakaria Al- Anshari, *Fathul Wahab* (Beirut: Daar Al- Fikr, tt)
- Absul Azziz Al Khayyath, *Etika Bekerja dalam Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1994)
- Afzalu Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam II* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1996)
- Alfamart, *Program Training Pengembangan KT*, 12.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010)
- Fx, Dkumialdji, *Perjanjian Kerja* (Jakarta : Bumi Aksara 1997)
- Hamzah Ya'kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam* (Bandung: Diponegoro, 1984)
- Helmi Karin, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)
- Hendi Suhendi, *Fiqih Mu'amalah*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002)
- Ibnu Rasyd, *Terjemah Bidayatul Mujtahid juz 3* (Semarang: Asy- Syifa, 1990)
- Imam Abi Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari juz 1* (Beirut: Daar Al-Fikr, 1994)

Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV. Putra Media Nusantara, 2009)

Izzudin Khatib At-tamimi, *Bisnis Islam* (Jakarta: Fikahati Aneska, 1992)

Juhaya S. Praja, *Elsafat Hukum Islam* (Bandung: Pusat Penerbitan Universitas LPPM UNISBA, 1995)

Kahar Masyhur, *Terjemah Bulughul Maram I* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

Kithfirul Azis, "Studi Komparatif Tentang Kriteria Riba Dalam Perspektif Thomas Aquinas dan M. Quraish Shihab", 2007

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001)

Pengamatan penulis di lapangan, Sabtu tanggal 01 Januari 2011, jam 15:00 wib.

Pengembangan AKT, Alfamart, 21

Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah 13* (Bandung: AL- Ma'arif, 1998)

Sudarsono, *Pokok-pokok Hukum Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)

Sumber Data : Papan info pada masing-masing toko Alfamart sebagai penjelas dan asset penyemangat berdirinya suatu Alfamart.

Sumber Data : Fokus Alfamart tahun 2012.

Technikal Skill, Alfamart

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

The Magazine Of Alfamart, *usaha retail Franchise di Alfamart*.

Tm Hasbi Ash- Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Mu'amalah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)

Training Pengembang MD Tehnikal Skill , PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)